

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas X semester II SMA Negeri 15 Medan T.P 2017/2018 pada materi usaha dan energi maka dapat disimpulkan:

1. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbantuan modul fisika memiliki nilai rata-rata adalah 73,00.
2. Hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata adalah 52,00.
3. Aktivitas yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbantuan modul fisika mengalami peningkatan pada pertemuan I 64,60 (Cukup Aktif), pertemuan II 70,16 (Aktif) dan pertemuan III 80,79 (Sangat Aktif).
4. Hasil belajar siswa pada ranah afektif dan psikomotorik model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* berbantuan modul mengalami peningkatan di setiap pertemuan. Pada ranah afektif pertemuan I 58,78 (Cukup Baik), pertemuan II 71,90 (Baik) dan pertemuan III 83,49 (Sangat Baik). Pada ranah psikomotorik pertemua I 54,13 (Cukup Baik), pertemua II 70,48 (Baik) dan pertemuan III 81,11 (Sangat Baik).
5. Hasil belajar fisika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbantuan modul fisika pada materi usaha dan energi lebih tinggi dari yang diajarkan dengan model konvensional maka ada perbedaan yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbantuan modul fisika terhadap hasil belajar fisika.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti ajukan berdasarkan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengoptimalkan pengelolaan kelas khususnya pada saat mengorganisasikan siswa untuk berkelompok.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengelola waktu dengan baik agar sintaks model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*(GI) bisa terlaksana dengan baik.

